

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Koperasi Anjalus Pasar Petir Kabupaten Serang**

##### **1. Sejarah Berdirinya Koperasi Anjalus Pasar Petir Kab. Serang**

Pasar petir merupakan pasar adidaya yang sekaligus pasar tradisional bagi masyarakat utara kabupaten serang khususnya bagi masyarakat petir dan sekitarnya. Masyarakat menjadikan pasar patir sebagai sarana atau fasilitas untuk memenuhi kebutuhan sandang maupun pangan dalam menjalankan kelangsungan hidup, dengan letak pasar yang sangat strategis serta mudah dijangkau oleh halayak umum khususnya masyarakat kecamatan petir. Pasar petir juga merupakan sebuah pasar tradisional yang terletak di kota serang provinsi banten tepatnya Di jl.raya petir setelah melewati pertigaan jalan raya cikeusal kurang lebih 200 meter dari mesjid petir.

sampai saat ini popularitas pasar petir tidak ada yang tau dari tahun dan tanggal berapakah pasar petir didirikan namun pasar petir mulai ramai oleh para pedagang dan pembeli dimulai pada tahun 80-an sejak itulah masyarakat mulai menyebut dan terbiasa memanggil pasar itu pasar petir karena terletak ditengah-tengah kecamatan petir.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Abdul Ghofur (Pegawai kebersihan kantor kecamatan petir sudah 30 tahun mengabdikan), Interviewed By Ahmad Fadli, *Awal Mula Pasar Petir Berdiri Dan Mshur*, Pasar Petir, Kabupaten Serang, September 02, 2016

Pada tahun 2012 pasar petir mulai direnovasi di perbaiki secara infrastruktur dan system pengelolaan sehigga lebih tertib dan terkordinir, disinilah mulai terjadi perubahan besar pada pasar petir dan sekitarnya.

Koperasi anjalus merupakan badan usaha yang bergerak pada bidang simpan pinjam modal usaha bagi anggota yang ingin menjalankan modalnya secara bersama-sama dengan anggota yang lain. Koperasi anjalus di dirikan pada tahun 90-an tepatnya pada tanggal 24 juni 1994 yang dideklarasikan diaula pendopo kecamatan petir kabupaten serang. Koperasi anjalus didirikan atas dasar kesamaan presepsi untuk menjalankan usaha bersama dalam bidang simpan pinjam modal yang sedikit besarnya memberikan pinjaman pembiayaan atas masyarakat sekitar baik yang terlibat dalam anggota maupun yang hanya sebatas melalukan pinjaman atau menyimpan serta investasi.

Sejak awal didirikan koperasi anjalus memang memiliki anggota dan nasabah dari pedagang-pedagang yang memiliki toko-toko/warung-warung yang berjualan dipasar petir. Dengan kondisi ini memang relevan bagi para pedagang untuk bergabung atau bernasabah terhadap koperasi anjalus untuk menopang atas pembiayaan usaha yang tengah dijalankan.<sup>2</sup> Keanggota koperasi anjalus terdominasi oleh anggota-anggota pribumi dengan demikian sentralisai dan kordinasi dapat dengan mudah dijalankan.

---

<sup>2</sup> Saprudin (pimpinan koperasi anjalus), Interviewed By Ahmad Fadli, *Peranan Koperasi Anjalus Pada Pasar Petir, Pasar Petir, Kab. Serang*, September 02,2016

Koperasi anjalus memiliki infrastruktur yang sangat sederhana dengan kantor yang berbentuk seperti rumah dengan format lantai dua dengan luas bangunan 20 x 12 meter yang terletak Di jl.raya petir no. 24 setelah melewati pertigaan jalan raya cikeusal kurang lebih antara 500 meter dari mesjid petir, ini sangat ideal untuk dijangkau masyarakat pasar.

## 2. Profil Koperasi

### a. Badan Hukum Koperasi Anjalus

Koperasi anjalus nomor 18/518/SK/UMK/2009

Tanggal 16 juni 2009

### b. Alamat koperasi

Di jl.raya petir no. 24 setelah melewati pertigaan jalan raya cikeusal kurang lebih antara 500 meter dari mesjid petir

### c. Visi, Misi dan Moto

#### 1. Visi

“Menjadikan koperasi yang mandiri dengan mengedepankan pelayanan terbaik di dalam membangun dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat”.

#### 2. Misi

“Meningkatkan kinerja koperasi yang sehat memberikan pelayanan terbaik kepada anggota / calon anggota”.

#### 3. Moto

“Sukses dan berdedikasi bersama anggota”

## 3. Struktur Kepengurusan Koperasi

### 1. Pengurus

a. Ketua : Safrudin

b. Sekretaris : Deni Hilman

- c. Bendahara : Mohamad Fauzi
- 2. Pengawas
  - a. Ketua : Sahroni
  - b. Anggota I : Ulvatun Hasanah
  - c. Anggota II : Azizurahan
- 3. Pengelola  
Manajer : Zahrotuni'maah
- 4. Produk dan Layanan
  - a. Simpanan Usaha Mandiri  
merupakan simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan kemudahan pelayanan di kantor maupun tempat usaha (jemput bola)
  - b. Tabungan Hari Raya  
produk simpanan terencana yang ditujukan untuk mempersiapkan apapun hari raya anda.
  - c. Simpanan Berjangka  
Simpanan berjangka yang memberikaan jasa setiap bulannya sesuai kesepakatan dengan koperasi tentunya dengan jasa yang relative tinggi dan dapat dijadikan fasilitis jminan untuk kebutuhan pembiayaan anggota, tersedia fleksibilitas jangka waktu sesuai kondisi keuangan anggtanya, yaitu 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan.
  - d. Simpanan Usaha Cendikia  
Produk simpanan dan pembiayaan terencana yang ditujukan untuk mempersiapkan dan memberikan pembiayaan bagi wirausaha melalui kesepakatan dengan koperasi tentunya dengan jaminan dan resiko usaha.

## 5. Fasilitas Kantor

1. 4 buah komputer oprasional,
2. 6 buah meja kerja, 1 buah meja rapat berukuran besar, 25 buah kursi
3. 2 infokus
4. 2 buah printing
5. 2 buah kamar mandi
6. 4 buah kamar kerja dan 1 ruang rapat
7. Mushola
8. Tempat parkir

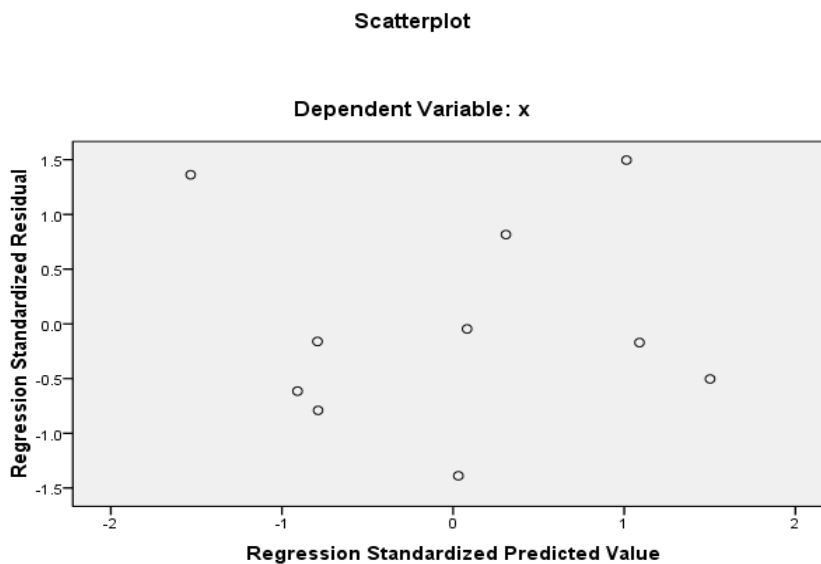
## B. Analisis Data Kuantitatif

Pengelolaan data yang diperoleh langsung dari pihak perusahaan berupa laporan keuangan pertahun

**Table 4.1**  
**Laporan Tahunan Koperasi Anjalus**

Tahun	Pendapatan	Pengeluaran
2005	Rp 298.393	Rp 137.242
2006	Rp 280.097	Rp 180.489
2007	Rp 290.523	Rp 188.797
2008	Rp 332.942	Rp 188.557
2009	Rp 403.185	Rp 245.572
2010	Rp 504.559	Rp 249.100
2011	Rp 606.069	Rp 264.820
2012	Rp 684.659	Rp 318.848
2013	Rp 739.171	Rp 347.402
2014	Rp 784.485	Rp 313.581

## a. Heteroskedastisitas

**Table 4.2**

Dapat dilihat dari variabel diatas bahwa model bersifat homoskedastisitas yang artinya dapat dipastikan secara langsung bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, dimana residual tersebut tersebar secara acak dan merata serta kordinatnya terlihat jelas mengorentasi pada kordinat 0, sehigga dapat dipastikan tingkat error dalam data tersebut sangatlah kecil ketidak sesuaian dalam pengaruh pendapatan terhadap laba rugi.

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**Table 4.3****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 <sup>a</sup>	.894	.881	23.91928

a. Predictors: (Constant), penapatan (x)

Berdasarkan estimasi di atas dapat di peroleh  $R^2 = 0,894$ .

Maka dengan nilai tersebut jelas terlihat pengaruh pendapatan terhadap laba rugi adalah sebesar 0.894, Artinya hasil ini dapat menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap laba rugi, karena  $R^2 = 0 \leq r^2 \leq 1$  menunjukkan semakin mendekati nilai 1, dengan analisis ini menandakan bahwa sangatlah berpengaruh pendapatan terhadap laba rugi dalam data ini

## c. Koefisien ( Korelasi r )

**Table 4.4****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.945 <sup>a</sup>	.894	.881	23.91928	1.812

a. Predictors: (Constant), pendapatan (x)

b. Dependent Variable: laba rugi (y)

Koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Dari hasil output SPSS 16.0 didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,945. Dengan memasukan pada pedoman

interpretasi korelasi yang sudah dijelaskan pada bab III, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pendapatan dengan laba rugi sangat kuat pengaruhnya.

d. Uji Signifikansi Parameter Individu ( Uji Statistik t )

**Table 4.5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	80.697	21.215		3.804	.005
X	.331	.040	.945	8.211	.000

a. Dependent Variable: labarugi (y)

Dari analisis regresi diketahui  $t_{hitung} = 8.211$

$\alpha = 0.10$

$df = n - k - 1$   $df = 10 - 1 - 1 = 8$

Maka  $t_{tabel} = 1,85955$

Dari estimasi diatas dapat diketahui bahwa pendapatan (x) signifikan pada  $\alpha = 10\%$  dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,211 > 1,85955$ ), dengan demikian pengajuan hipotesis nol di tolak ( $H_0$  ditolak), artinya variabel pendapatan (x) berpengaruh nyata terhadap variabel laba rugi (y) pada tingkat kepercayaan 90%.